

PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI PESERTA DIDIK MELALUI METODE PEMBIASAAN DI MI TARBIYATUL ISLAM SEMARANG

ISLAMIC CHARACTER BUILDING FOR STUDENTS THROUGH HABITUATION METHODS IN TARBIYATUL ISLAM SEMARANG

¹Septi Nanda Istiyani*, ²Sarjuni, dan ³Moh.Farhan

¹Tarbiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

²Dosen Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

³Dosen Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:
septinanda16@gmail.com

Abstrak

Tujuan pendidikan karakter yang berkaitan dengan pembentukan mental dan sikap anak didik dikelola dengan menanamkan nilai-nilai islami dan nilai tradisional yang positif. Namun jika diamati dengan baik, tujuan utama pendidikan karakter bisa dikatakan gagal atau belum tercapai, hal itu dapat dilihat secara jelas di era globalisasi seperti sekarang ini. Era globalisasi menghadirkan teknologi informasi yang semakin canggih. Namun kemajuan teknologi membawa dampak yang negatif. Salah satunya yaitu kemerosotan akhlak. Dari fenomena diatas sangat jelas bahwa permasalahan sebuah lembaga pendidikan adalah bagaimana sekolah tersebut dalam membentuk karakter islami peserta didik. Mengingat semakin maraknya hal-hal negatif seperti yang telah dijelaskan diatas maka pembentukan karakter dan kepribadian anak sesuai dengan nilai keagamaan menjadi sebuah kebutuhan dan keharusan. Oleh karena itu penting sekali bagi kita dalam membentuk nilai-nilai karakter islami melalui metode pembiasaan. Salah satu sekolah yang sudah melaksanakan pembentukan karakter islami peserta didik melalui metode pembiasaan yaitu di MI Tarbiyatul Islam Semarang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter islami di MI Tarbiyatul Islam Semarang, karakter islami peserta didik di MI Tarbiyatul Islam Semarang dan mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembentukan karakter islami peserta didik di MI Tarbiyatul Islam Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil analisis yang dilakukan penulis, bahwa pembentukan karakter islami peserta didik melalui metode pembiasaan di MI Tarbiyatul Islam Semarang meliputi: Taat kepada Allah Swt, Syukur, Bertanggung jawab, Disiplin, Santun, Ramah, Menghormati orang lain.

Kata Kunci: Metode pembiasaan, karakter islami

Abstract

The purpose of character education related to mental formation and attitudes of students is managed by instilling Islamic values and positive traditional values. But if observed properly, the main purpose of character education can be said to be failing or not yet achieved, it can be seen clearly in the era of globalization as it is today. The era of globalization presents increasingly sophisticated information technology. But technological advances have a negative impact. One of them is moral decline. From the above phenomenon it is very clear that the problem of an educational institution is how the school in shaping the Islamic character of learners. Given the increasingly widespread negative things as explained above, the formation of character and personality of children in accordance with religious values becomes a necessity and necessity. Therefore it is very important for us to form the values of Islamic character through the habituation method. One of the schools that has carried out the formation of Islamic characters of students through the habituation method is in MI Tarbiyatul Islam Semarang. The purpose of this study was to determine how the application of habituation methods in the formation of Islamic characters in MI Tarbiyatul Islam Semarang, Islamic characters of students in MI Tarbiyatul Islam Semarang and determine the factors that support and inhibit the formation of Islamic characters of students in MI Tarbiyatul Islam Semarang. This research is a field research with a type of qualitative research. The method used in this study uses the method of observation, interviews and documentation. From the results of the analysis conducted by the author, that the formation of Islamic characters of students through the habituation method in MI Tarbiyatul Islam Semarang includes: Obedience to Allah, Gratitude, Responsible, Discipline, Courteous, Friendly, Respect for others.

Keywords: habituation method, islamic character

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter sebenarnya bukan hal yang baru, sejak awal kemerdekaan, masa orde lama, masa orde baru dan masa reformasi sudah dilakukan dengan nama dan bentuk yang berbeda-beda. Akan tetapi hingga saat ini belum menunjukkan hasil yang optimal. (Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani, 2013)

Jika diamati dengan baik, tujuan utama pendidikan karakter bisa dikatakan gagal atau belum tercapai, hal itu dapat dilihat secara jelas di era globalisasi seperti sekarang ini. Era globalisasi menghadirkan teknologi informasi yang semakin canggih. Namun kemajuan teknologi membawa dampak yang negatif. Salah satunya yaitu kemerosotan akhlak, memperhatikan kenyataan merosotnya akhlak sebagian besar bangsa kita, tentunya penyelenggara pendidikan agama beserta para guru agama tergugah untuk merasa bertanggung jawab guna meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan agama agar mampu membantu mengatasi kemerosotan akhlak yang sudah parah itu. (Abdul Majid, 2012)

Menurut Zakiah Darajat bahwa salah satu timbulnya krisis akhlak yang terjadi dalam masyarakat adalah karena lemahnya pengawasan sehingga respon terhadap agama kurang. (Zakiah Darajat, 1988)

Di sisi lain tujuan dari pendidikan Islam adalah membentuk dan memperkembangkan manusia beriman, bertaqwa, berilmu, bekerja dan berakhlak mulia disepanjang hayatnya menurut tuntunan Islam. Kata membentuk ini dapat diartikan sebagai membimbing, mengarahkan, mewujudkan, melahirkan manusia muslim yang bertaqwa, beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Sedangkan makna memperkembangkan adalah dari yang sudah terbentuk itu untuk dijadikan lebih berkembang dan menjadi bertambah sempurna. (Abdurrachman Mas'ud, 2001)

Mengingat semakin maraknya hal-hal negatif seperti yang telah dijelaskan diatas maka pembentukan karakter dan kepribadian anak sesuai dengan nilai keagamaan menjadi sebuah kebutuhan dan keharusan. Pembiasaan merupakan salah satu cara yang dapat membentuk karakter manusia, sebab pembiasaan tersebut akan menjadi kebiasaan yang melekat dan spontan agar dapat digunakan untuk berbagai kegiatan dalam setiap pekerjaan serta aktivitas lainnya. (Mulyasa Dewi Ispuryanti, 2003)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, penelitian dalam pengumpulan data informasi yang bersumber dari lapangan dengan tujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. (Lexy.J.Moleong, 2011)

Aspek-aspek yang diteliti dan menjadi fokus dalam penelitian ini ada dua yaitu aspek pembiasaan yang meliputi: pembiasaan sholat dhuha, pembiasaan membaca surat-surat pendek, pembiasaan sholat dhuhur berjama'ah, pembiasaan membaca do'a harian, pembiasaan kesantunan dan kesopanan. Dan aspek karakter islami, dengan indikator: taat kepada Allah Swt, syukur, bertanggung jawab, disiplin, santun, ramah, menghormati orang lain. (Marzuki, 2015)

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek darimana data diperoleh. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari kepala madrasah MI Tarbiyatul Islam, guru MI Tarbiyatul Islam dan bagian kesiswaan MI Tarbiyatul Islam Semarang. Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak dikumpulkan sendiri oleh peneliti yaitu misalnya dari majalah, Koran, internet atau publikasi lainnya. Jadi data sekunder berasal dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya. (Subagyo, 2004) disini peneliti mengambil dari buku kurikulum sekolah.

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (Sugiyono, 2015) Dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisis data dilakukan ketika semua data sudah terkumpul kemudian penulis melakukan pengolahan data dengan cara analisis deskriptif, adapun tujuannya untuk

menilai bagaimana variabel yang diteliti sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, dengan mengembangkan kejadian yang terjadi di lapangan. (Burhan Bungin, 2006) Sedangkan aktivitas dalam analisis data yang digunakan meliputi: Reduksi data, Penyajian data dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Segala sesuatu yang hendak di lakukan pasti didasarkan atas perencanaan yang matang dan mempunyai tujuan yang ingin dicapai, begitu juga dengan MI Tarbiyatul Islam ketika hendak menerapkan metode pembiasaan pasti sebelumnya sudah direncanakan oleh pihak-pihak yang bersangkutan dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai.

1. Implementasi Metode Pembiasaan dalam Pembentukan Karakter Islami di MI Tarbiyatul Islam Semarang

Perencanaan penerapan pembiasaan di MI Tarbiyatul Islam merupakan salah satu program madrasah yang sudah disiapkan dan direncanakan di awal tahun, biasanya satu minggu sebelum diterapkan, ada rapat terlebih dahulu dengan semua guru. Adapun untuk penerapan metode pembiasaan ini dimulai sejak tahun 2009/2010. Sedangkan tujuan diterapkannya metode pembiasaan di MI Tarbiyatul Islam Semarang yaitu, bekal peserta didik, membentuk karakter peserta didik yang islami.

Sedangkan pelaksanaan metode pembiasaan di MI Tarbiyatul Islam Semarang dilaksanakan di ruang kelas dan di masjid. Metode pembiasaan yang dilaksanakan di kelas meliputi: do'a bersama dan membaca surat-surat pendek, sedangkan metode pembiasaan yang dilaksanakan di masjid meliputi: shalat dhuha dan shalat dhuhur berjama'ah.

2. Karakter Islami Peserta Didik di MI Tarbiyatul Islam Semarang

Untuk memperoleh data tentang pembentukan karakter islami di MI Tarbiyatul Islam Semarang penulis menggunakan metode observasi langsung kepada peserta didik dan metode wawancara untuk mendukung data kebenaran data hasil observasi. Observasi ini berupa obyek pengamatan yang penulis munculkan berdasarkan beberapa aspek karakter islami yang selanjutnya penulis lakukan observasi langsung. Adapun observasi yang penulis lakukan untuk mengetahui karakter islami peserta didik, untuk lebih jelasnya hasil observasi dan hasil wawancara penulis paparkan sebagai berikut:

1. Taat Kepada Allah SWT

Taat kepada Allah sangat mutlak diperlukan sebab ketaatan merupakan bentuk pekerjaan patuh dan tunduk yang merupakan upaya menghargai, mengakui dan mentaati aturan. Dalam masalah ketaatan peserta didik dapat disimpulkan cukup baik, hal ini terbukti dengan adanya perilaku peserta didik ketika beribadah selalu tepat waktu. Berikut hasil pengamatan penulis di MI Tarbiyatul Islam Semarang yaitu:

Tabel 1
Hasil Observasi Taat Kepada Allah Swt Peserta Didik

NO	OBYEK PENGAMATAN	PENGAMATAN	
		30-01-2019	31-01-2019

		YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	Peserta didik beribadah tepat waktu	V	-	V	-
2	Peserta didik menjauhi perbuatan yang dilarang oleh Allah	V	-	V	-

2. Syukur

Rasa syukur peserta didik MI Tarbiyatul Islam Semarang ditunjukkan dengan ungkapan rasa terimakasih ketika dirinya diberi sesuatu atau ketika di tolong. Berikut hasil pengamatan penulis di MI Tarbiyatul Islam Semarang yaitu:

Tabel 2
Hasil Observasi Karakter Bersyukur Peserta Didik

NO	OBYEK PENGAMATAN	PENGAMATAN			
		30-01-2019		31-01-2019	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	Peserta didik selalu berterima kasih ketika diberi maupun ditolong	V	-	V	-
2	Peserta didik selalu membantu orang lain yang memerlukan bantuan	V	-	V	-

3. Tanggung Jawab

Berdasarkan pengamatan penulis peserta didik di MI Tarbiyatul Islam mengenai karakter tanggung jawab diantaranya yaitu :

Tabel 3
Hasil Observasi Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik

NO	OBYEK PENGAMATAN	PENGAMATAN			
		30-01-2019		31-01-2019	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	Peserta didik bersedia menerima sanksi apabila melanggar peraturan sekolah	V	-	V	-
2	Peserta didik mengikuti kegiatan pembiasaan di sekolah	V	-	V	-
3	Peserta didik selalu mengerjakan PR	V	-	-	V

4. Disiplin

Berdasarkan pengamatan observasi penulis peserta didik di MI Tarbiyatul Islam mengenai kedisiplinan, diantaranya yaitu :

Tabel 4
Hasil Observasi Karakter Disiplin Peserta Didik

NO	OBYEK PENGAMATAN	PENGAMATAN	
		30-01-2019	31-01-2019

		YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	Peserta didik datang dan masuk sekolah tepat waktu	v	-	-	V
2	Peserta didik mematuhi tata tertib yang berlaku di madrasah	-	v	V	-
3	Peserta didik berpakaian lengkap, sopan dan rapi	v	-	V	-
4	Peserta didik meminta izin keluar ketika saat pelajaran berlangsung	-	v	V	-

5. Santun

Sikap sopan santun merupakan budaya leluhur bangsa Indonesia, namun dewasa ini telah dilupakan oleh sebagian orang. Sikap sopan santun yang menjunjung nilai menghormati kepada sesama, baik yang muda menghormati yang tua atau sebaliknya. Berdasarkan hasil pengamatan penulis di MI Tarbiyatul Islam Semarang yaitu:

Tabel 5
Hasil Observasi Karakter Santun Peserta Didik

NO	OBYEK PENGAMATAN	PENGAMATAN			
		30-01-2019		31-01-2019	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	Peserta didik berkata dengan bahasa sopan dan santun kepada guru	V	-	v	-
2	Peserta didik berperilaku dengan sopan	-	V	-	V
3	Peserta didik berpakaian dengan sopan	V	-	v	-
4	Peserta didik ketika berjalan di depan orang yang lebih tua sedikit membungkukkan badan	-	V	-	V
5	Peserta didik ketika berjalan mendahulukan yang lebih tua	-	V	-	V

6. Ramah

Karakter peserta didik MI tarbiyatul Islam berbeda-beda, kadang ada peserta didik yang memang dari dulunya ramah, kadang juga ada peserta didik yang sudah dibiasakan untuk ramah namun masih saja tetep cuek dan jutek. Berdasarkan hasil pengamatan penulis di MI Tarbiyatul Islam Semarang yaitu:

Tabel 6
Hasil Observasi Karakter Ramah Peserta Didik

NO	OBYEK PENGAMATAN	PENGAMATAN			
		30-01-2019		31-01-2019	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	Peserta didik bersikap ramah dengan senyum ketika bertemu dengan peserta didik lain ataupun	v	-	-	V

	guru				
2	Peserta didik bersikap ramah dengan menyapa ketika bertemu peserta didik lain ataupun guru	v	-	v	-

7. Mengormati Orang lain

Berdasarkan hasil observasi penulis peserta didik MI Tarbiyatul Islam mengenai rasa hormat kepada orang lain yaitu:

Tabel 7

Hasil Observasi Karakter Menghormati Orang Lain Peserta Didik

NO	OBYEK PENGAMATAN	PENGAMATAN			
		30-01-2019		31-01-2019	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	Peserta didik memberi salam setiap bertemu orang lain	-	v	v	-
2	Peserta didik bersalaman dengan guru ketika bertemu	v	-	v	-

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik di MI Tarbiyatul Islam Semarang

Dalam pembentukan karakter islami siswa melalui metode pembiasaan di MI Tarbiyatul Islam dijumpai beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai, berikut faktor-faktor pendukung dan penghambat:

1. Faktor Pendukung

a. Adanya dukungan dari warga sekolah

Seluruh warga sekolah mendukung adanya kegiatan pembiasaan, hal tersebut terbukti ketika kegiatan pembiasaan berlangsung semua warga sekolah ikut melaksanakan baik itu guru, karyawan maupun peserta didik.

b. Adanya sarana prasarana yang mendukung

Adanya fasilitas yang mendukung, hal ini dibuktikan dengan adanya masjid sebagai sarana untuk melaksanakan kegiatan pembiasaan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjama'ah, tersedianya kitab suci al-Qur'an dan juz 'amma sebagai pegangan untuk peserta didik yang belum hafal surat-surat pendek. Serta fasilitas lainnya yang mendukung adanya kegiatan pembiasaan yang diterapkan di MI Tarbiyatul Islam.

2. Faktor Penghambat

a. Usia peserta didik

Peserta didik yang usianya masih kecil terutama yang duduk dibangku kelas satu masih belum mampu untuk melaksanakan pembiasaan-pembiasaan yang dilaksanakan di masjid, seperti pembiasaan sholat dhuha peserta didik belum mampu untuk membaca surat-surat panjang.

b. Kurangnya minat peserta didik

Kurangnya minat peserta didik merupakan salah satu hambatan untuk membentuk karakter islami peserta didik. ada beberapa peserta didik yang

menghindar atau bersembunyi di dalam kelas ketika kegiatan berlangsung. Hal tersebut menuntut guru untuk lebih aktif dalam mendampingi peserta didik..

c. Pergaulan peserta didik

Adanya keterbatasan waktu membuat sekolah tidak sepenuhnya dapat mengendalikan pergaulan peserta didik. Sekolah hanya dapat membimbing dan membina ketika peserta didik berada di lingkungan sekolah saja, ketika peserta didik sudah berada di luar sekolah guru sangat sulit untuk mengontrol pergaulan anak didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pembentukan karakter islami peserta didik melalui metode pembiasaan di MI Tarbiyatul Islam dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan metode pembiasaan di MI Tarbiyatul Islam pada umumnya didasari oleh kewajiban sebagai pendidik yang diamanahkan untuk membina dan mendidik anak dengan baik dan bertujuan untuk membentuk karakter islami peserta didik. Adapun pembiasaan yang diterapkan di MI Tarbiyatul Islam meliputi: sholat dhuha, membaca surat-surat pendek, sholat dhuhur berjama'ah, membaca doa harian dan pembiasaan kesopanan dan kesantunan.
2. Karakter islami siswa di MI Tarbiyatul Islam diantaranya yaitu: a) Taat kepada Allah SWT, ketaatan siswa yaitu: peserta didik beribadah tepat waktu, b) Syukur, rasa syukur siswa diantaranya yaitu: peserta didik mengungkapkan rasa terimakasih ketika dirinya diberi sebuah pena oleh penulis, c) Tanggung jawab, sikap tanggung jawab siswa adalah: peserta didik selalu siap menerima sanksi apabila melanggar tata tertib yang berlaku, d) Disiplin, kedisiplinan siswa diantaranya yaitu: peserta didik mematuhi tata tertib yang berlaku, e) Santun, sikap sopan santun siswa yaitu: dalam hal sopan santun siswa masih kurang baik, terutama siswa laki-laki, f) Ramah, sikap ramah siswa diantaranya yaitu: peserta didik ketika bertemu guru atau siswa lain siswa juga bersikap ramah dan menyapa, g) Menghormati orang lain, sikap siswa dalam menghormati orang lain yaitu: peserta didik selalu bersalaman ketika bertemu atau berpapasan dengan guru.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter islami siswa melalui metode pembiasaan di MI Tarbiyatul Islam Semarang seperti halnya dibawah ini:
 - a) Faktor Pendukung: 1). Adanya dukungan dari warga sekolah, 2). Rata-rata anak sudah hafal surat-surat pendek dan doa, 3). Adanya sarana prasarana yang mendukung.
 - b) Faktor Penghambat: 1). Usia siswa yang masih terlalu kecil terutama kelas satu, 2). Kurangnya minat peserta didik, 3). Pergaulan peserta didik.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi MI Tarbiyatul Islam
 - a) Meningkatkan fasilitas pembelajaran di kelas agar proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien.
 - b) Sekolah hendaknya terus berupaya mendukung penanaman karakter peserta didik melalui pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan oleh sekolah sesuai dengan program yang sudah berjalan.
 - c) Bagi guru atau pembimbing disarankan agar bisa menjai teladan yang baik bagi siswanya, karena siswa tidak hanya diberikan sebuah materi namun juga membutuhkan keteladanan dari guru sendiri yang telah mengajarkan mereka.
2. Untuk Siswa dan Wali
 - a) Bagi siswa-siswi untuk meningkatkan etos budaya membaca, berfikir dan merenung.
 - b) Hendaknya orangtua juga mengontrol kegiatan anak di rumah, terlebih dalam pelaksanaan pembiasaan sebagai dukungan dari orang tua dengan adanya pembentukan karakter islami dari pihak madrasah.
3. Untuk Pembaca dan Masyarakat Umum
 - a) Hendaknya masyarakat di sekitar MI Tarbiyatul Islam ikut berpartisipasi guna meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b) Dalam skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan maka dari peneliti menerima kritik dan saran yang membangun demi kebaikan skripsi ini.

Ucapan Terimakasih

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. H. Prabowo Setiyawan, MT. Ph. D, selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Bapak Drs. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung., Bapak Ahmad Muflihini, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dosen Wali
3. Bapak H. Sarjuni, S.Ag., M.Hum, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis, sehingga skripsi ini terselesaikan.
4. Seluruh dosen Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua Orang tua ku tercinta, Bapak Juwarno dan Ibu Istiyaniingsih. Terimakasih atas cinta dan kasih sayang yang telah diberikan kepada

penulis, atas segala pengorbanan tenaga, waktu dan pikiran, atas segala doa yang senantiasa tidak pernah putus, sehingga dapat membangkitkan semangat penulis untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini.

6. Kepala Sekolah dan Waka bidang kurikulum MI Tarbiyatul Islam Semarang serta para staff yang telah memberikan waktu untuk memberikan data, masukan serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah angkatan 2015, yang selalu menemani dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat saya Siti Nur Rohmah, Siti Rina Artika, Siti Na'imah dan Siti Zuliana yang selalu memotivasi, memberikan semangat, dan do'a.
9. Semua pihak yang secara tidak langsung telah membantu penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Zakiah Darajat.* (1988). Jakarta: Gunung Agung.
Abdurrachman Mas'ud. (2001). Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo.
Mulyasa Dewi Ispuryanti. (2003). Jakarta: Bumi Aksara.
Subagyo. (2004). Jakarta: Rineka Cipta.
Burhan Bungin. (2006). Jakarta: PT Raja Grafindo.
Lexy.J.Moleong. (2011). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
Abdul Majid. (2012). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani. (2013). Bandung: CV Pustaka Setia.
Marzuki. (2015). Jakarta: Amzah.
Sugiyono. (2015). Bandung: CV Alfabeta.
Sugiyono. (2015). Bandung: CV Alfabeta.